

KRITIK TERHADAP IDEOLOGI IMPERIAL

Memaknai Simbol Yerusalem Baru dan Fungsinya dalam Wahyu 21:9-27

Febby Nancy Patty

Abstract

Is the New Jerusalem an utopia where sobs and tears nothing more? Through this article, I want to show that the New Jerusalem is the author's theological construction at the time containing an ideological trait. The ideology was constructed when the author dealing with condition in which multiple crisis plays their parts, resulting misery in the life of people. Imperialism and abuse of power brought about violence, injustice, poverty and marginalization into human life and all creatures, and should be rejected. By using rhetoric apocalyptic approach containing an abundant of symbols and their meanings, the author fights against or criticizes power abuse practiced by the manipulative and anarchists powerful factors. It aims to create a peaceful and prosperous life, to build justice, solidarity and humanity, and opened to the life of human and all creatures.

Keywords : *Imperial ideology, criticism, power, rethorika apokaluptik*

Abstrak

Apakah Yerusalem Baru merupakan sebuah utopi? Sebuah imaginasi tentang sebuah tempat di mana tak ada lagi isak tangis dan air mata? Lewat tulisan ini, saya hendak memperlihatkan bahwa Yerusalem Baru merupakan konstruksi penulis Kitab Wahyu pada masanya dengan muatan atau kandungan ideologi. Ideologi tersebut dibangun tatkala penulis berhadapan dengan lingkungannya di mana terjadi sebuah krisis yang mengakibatkan penderitaan dalam kehidupan umat. Imperialisme dan kekuasaannya membawa dampak kekerasan, ketidakadilan, kemiskinan dan marginalisasi dalam kehidupan manusia dan ciptaan, mesti dilawan atau ditentang. Dengan menggunakan retorika apokaluptik yang kaya dengan simbol-simbol yang bermakna, penulis Wahyu melakukan sebuah perlawanan dalam upaya mengkritik penggunaan kekuasaan dan pelaku kekuasaan yang manipulatif dan anarkhis. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sebuah kehidupan yang damai dan sejahtera, adil, solider dan terbuka bagi kehidupan kemanusiaan dan seluruh ciptaan.

Kata kunci : *Ideologi Imperial, kritik, kekuasaan, rethorika apokaluptik*